



**ANALISIS METODE ASESMEN DALAM PEMBELAJARAN DARING DI
MASA PANDEMI COVID 19 PADA PERGURUAN TINGGI**

**ANALYSIS OF ASSESSMENT METHODS IN ONLINE LEARNING
DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN UNIVERSITIES**

**Adi Hartono¹, Ashar Hasairin², Tumiur Gultom², Indayana Febriani
Tanjung³**

*Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Biologi Universitas Negeri
Medan, Medan^{1*}*

*Dosen Program Studi Magister Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan,
Medan²*

*Dosen Program Studi Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan³*

Email: adi.hartono@uinsu.ac.id

Telp. 085664113389

ABSTRACT

According to Yan (2021) the assessment method is one of the important aspects that is needed to know the learning outcomes of students accurately. This aspect is taken into consideration in the follow-up process of evaluating the results of the personal assessment of students. The Biology Tadris Study Program is one of the study programs at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the State Islamic University of North Sumatra which has implemented an assessment method in online learning, but the methods applied are still diverse, so there is a need for an assessment of the assessment method to improve the quality of the evaluation process. online learning in the study program. Therefore, this study aims to analyze the application of the assessment method in the Biology Tadris study program as an effort to investigate the assessment indicators implemented in measuring learning performance and the quality of student learning outcomes effectively and efficiently. This research belongs to the type of descriptive qualitative research with data analysis findings through research steps, namely: data collection, data presentation, data reduction, and drawing conclusions. The instrument used is a questionnaire sheet which is distributed to lecturers via Google Form. Data were analyzed by inferential statistical approach and Miles and Huberman. Based on the research that has been carried out, the results obtained are that overall lecturers in the Biology Tadris Study Program have implemented online learning assessment methods in accordance with standard assessment principles, assessment techniques and instruments as well as assessment procedures in Higher Education. Thus, it can be concluded that the lecturers in the study program have followed the standardization of indicators and parameters of good assessment methods in universities in online learning..

Keywords : Analysis, Assessment Methods, Online Learning

ABSTRAK

Menurut Yan (2021) metode asesmen merupakan salah satu aspek penting yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui hasil pembelajaran peserta didik secara akurat. Aspek ini menjadi bahan pertimbangan dalam penindaklanjutan proses evaluasi hasil asesmen personal peserta didik. Program Studi Tadris Biologi merupakan salah satu program studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberlakukan metode asesmen dalam pembelajaran daring, namun metode yang diterapkan masih



bersifat beragam, sehingga perlu adanya pengkajian terhadap metode asesmen tersebut untuk meningkatkan kualitas proses evaluasi pembelajaran daring di program studi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode asesmen di program studi Tadris Biologi sebagai upaya untuk menyelidiki indikator asesmen yang diimplementasikan dalam mengukur performa belajar dan kualitas hasil pembelajaran mahasiswa secara efektif dan efisien. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis data temuan melalui langkah-langkah penelitian, yaitu: pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Instrumen yang digunakan ialah lembar kuesioner yang dibagikan kepada para dosen melalui *Google Form*. Data dianalisis dengan pendekatan statistik inferensial serta Miles and Huberman. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian bahwa secara keseluruhan dosen di Program Studi Tadris Biologi telah mengimplementasikan metode asesmen pembelajaran daring yang sesuai dengan standar prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian serta prosedur penilaian di Perguruan Tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dosen di program studi tersebut telah mengikuti standarisasi indikator dan parameter metode asesmen yang baik di Perguruan Tinggi dalam pembelajaran daring..

Kata Kunci : Analisis, Metode Asesmen, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Asesmen adalah proses pengukuran dan penilaian tentang hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik. Asesmen memberikan informasi yang akurat mengenai kemajuan belajar peserta didik, sehingga guru dapat mengidentifikasi seberapa efektif dan efisien mekanisme pembelajaran yang telah diterapkan (Munthe, 2015). Hal ini tentunya dapat membantu guru atau tenaga pendidik untuk memberikan *treatment* yang tepat terhadap peserta didik yang didiagnostik memiliki kesulitan belajar tertentu (Karmana, 2013). Oleh karena peranannya yang sangat penting, proses asesmen harus dilaksanakan berdasarkan metode dan prinsip yang relevan dengan standarisasi penilaian yang ditetapkan agar interpretasi data hasil pengukuran dapat diperoleh secara tepat dan akurat (Nurhayati & Rakhman, 2017).

Standarisasi penilaian mahasiswa di perguruan tinggi telah diatur dalam Permenristekdikti RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Indonesia, khususnya pada BAB II Pasal 4 bagian c tentang Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa harus mencakup: prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa. Pada prinsip penilaian dijabarkan bahwa metode penilaian harus bersifat edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan



transparan. Pada teknik dan instrumen penilaian dijelaskan bahwa proses asesmen dapat dijalankan dalam bentuk observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis atau lisan, dan angket. Sementara itu, mekanisme, prosedur, dan pelaksanaan penilaian harus mampu merepresentasikan indikator dan kriteria yang relevan dengan rencana pembelajaran. Sehingga, hasil pengukuran penilaian tersebut mampu menggambarkan status kelulusan mahasiswa pada rentang yang telah ditetapkan.

Namun, jika ditinjau dari persoalan dewasa ini, setiap satuan instansi pendidikan mengalami kesulitan dan hambatan untuk memberlakukan sistem pembelajaran secara normal akibat Pandemi Covid 19 (Anugrahana, 2020; Handayani, 2020; Aminullah *et al.*, 2021). Kendala dan hambatan yang muncul berkenaan dengan proses tata kelola pembelajaran, termasuk penerapan metode asesmen (Masrul, 2020; Mansyur, 2020; Pangesti, 2021). Secara spesifik, guru atau tenaga pendidik kurang adaptif untuk menyeimbangkan dan menyelaraskan sistem penilaian terhadap beban tugas yang diberikan kepada mahasiswa yang begitu kompleks selama masa Pandemi Covid 19. Hal ini dipicu oleh beberapa faktor, seperti jaringan internet yang tidak stabil dan keterbatasan kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran digital (Ahmad, 2020; Gunawan, 2020; Yusmaridi, 2021).

Jika dilihat dari studi kasus, Program Studi Tadris Biologi merupakan salah satu program studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah menjalankan sistem pembelajaran daring selama masa Pandemi Covid 19. Namun, belum diketahui metode asesmen yang dijalankan oleh dosen-dosen di program studi tersebut selama pembelajaran daring di masa Pandemi Covid 19. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi metode asesmen dalam pembelajaran daring di program studi tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai tingkat efektivitas penerapan metode asesmen yang sesuai dengan kriteria penilaian pembelajaran menurut Permenristekdikti Nomor 3 Tahun 2020 selama pembelajaran daring di masa Pandemi Covid 19 pada perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Tadris Biologi Fakultas Ilmu



Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada bulan September 2021. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Widi (2010) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan sebuah masalah, fenomena atau kejadian untuk dianalisis sebagai upaya dalam penyelesaian masalah tersebut. Dalam hal ini, fenomena yang dikaji ialah penerapan metode asesmen dalam pembelajaran daring di lokasi penelitian. Langkah-langkah penelitian deskriptif menurut Syaukani (2018) yaitu: mengumpulkan data, menyajikan data, mereduksi data, dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian, yakni seluruh dosen di Program Studi Tadris Biologi yang berjumlah 5 orang dosen PNS dan 9 orang dosen DTPS.

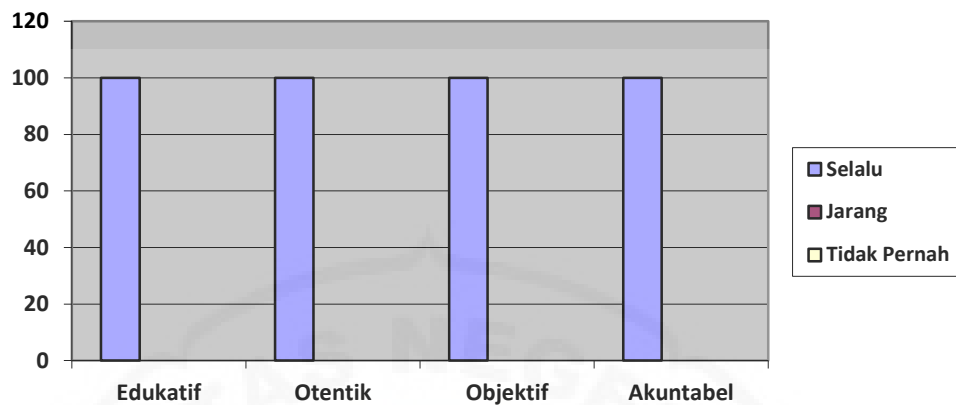
Menurut Sugiyono (2018) instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Dalam hal ini, instrumen yang digunakan ialah lembar kuesioner dalam bentuk *Google Form* mengenai standarisasi metode asesmen yang disebar kepada seluruh dosen di Program Studi Tadris Biologi. Selanjutnya, data kuantitatif dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dengan cara menghitung persentase kriteria dari tiap-tiap indikator metode asesmen yang kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk diagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian sebagai berikut.

A. Aspek Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian yang diberlakukan oleh dosen-dosen di Program Studi Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat dilihat melalui grafik 1. berikut.



Grafik 1. Persentase Prinsip Penilaian di Program Studi Tadris Biologi

Program Studi Tadris Biologi telah melaksanakan prinsip penilaian yang baik dalam pembelajaran daring, yakni secara edukatif, otentik, objektif, dan akuntabel. Menurut Azmita (2021) penilaian bermuatan edukatif dapat menstimulus peserta didik untuk senantiasa mawas diri terhadap setiap capaian pembelajaran yang berhasil diraihinya. Sehingga, peserta didik selalu termotivasi untuk memperbaiki diri dalam caranya belajar untuk menggapai peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Selanjutnya, menurut Wahyono (2017) penilaian otentik menekankan pada kemampuan peserta didik untuk mendemonstrasikan pengetahuan yang ia miliki dalam wujud aktualisasi performa kerja yang handal. Menurut Subagia (2016) penilaian objektif menitikberatkan pada unsur keobjektifan atau menghindari subjektivitas dalam memperhitungkan penilaian. Oleh karenanya, hasil yang didapat merupakan nilai murni hasil kemampuan peserta didik tersebut. Lebih lanjut lagi, Salamah (2018) juga menegaskan bahwa prinsip penilaian akuntabel berorientasi pada hasil penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak manapun, baik itu pihak internal ataupun eksternal terkait dengan aspek teknis dan proseduralnya.

B. Aspek Teknik Penilaian

Teknik asesmen yang diterapkan oleh dosen-dosen Program Studi Tadris Biologi dapat dilihat melalui grafik 2. berikut.

Tabel 1. Teknik Penilaian pada Tiap-tiap Ranah Hasil Belajar Mahasiswa



No.	Ranah Penilaian	Cara Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	Essay (60%), diskusi tanya jawab (20%), serta <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> (20%)	Penilaian dilaksanakan berdasarkan indikator yang telah dirumuskan
2.	Afektif	Unjuk kerja (60%) dan observasi (40%)	dalam rencana pembelajaran
3.	Psikomotorik	Laporan (60%) dan penugasan (40%)	

Berdasarkan tabel 1. di atas dapat dipahami bahwa essay merupakan cara yang paling dominan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa pada ranah kognitif. Sedangkan, cara lainnya yang diterapkan ialah dengan pemberian pertanyaan untuk dijawab secara langsung dalam kegiatan diskusi serta *pre-test* di awal pembelajaran dan *post-test* di akhir pembelajaran. Essay serta *pre-test* dan *post-test* diberikan melalui *Google Form*. Essay menjadi cara yang paling sering digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif mahasiswa karena cara tersebut dianggap mampu membawa mahasiswa untuk mengeksplorasi hasil pembelajaran yang telah dicapai dalam kalimatnya sendiri tanpa harus canggung diperhatikan oleh orang lain saat jawaban tersebut diutarakan. Hal ini selaras menurut Ardyanto (2016) bahwa salah satu kelebihan essay dibandingkan jenis tes lainnya ialah daya keakuratannya untuk menggali hafalan atau pemahaman peserta didik secara lebih luas dan penuh percaya diri.

Sementara itu, cara penilaian pada ranah afektif yang paling sering digunakan ialah model unjuk kerja dengan instrumen berupa lembar sikap mahasiswa. Indikator yang tertuang dalam instrumen tersebut terdiri dari etika yang diwujudkan oleh mahasiswa saat mengikuti pembelajaran daring. Sedangkan, cara lainnya yang digunakan untuk mengukur ketercapaian afektif ialah dengan observasi. Menurut Ashari (2016) metode unjuk kerja disinyalir menjadi metode yang paling efektif karena metode tersebut mampu menginventarisasi perilaku yang memuat unsur karakter peserta didik secara berkesinambungan. Sehingga, didapatkan data konkrit mengenai progres tingkah laku yang diekspresikan dalam pembelajaran. Hal ini juga diperkuat oleh Sauma (2017) bahwa unjuk kerja menjadi bagian asesmen otentik yang memberikan keterangan mengenai aktivitas dan kinerja dalam sebuah proses keterampilan. Metode observasi juga mengandung kelebihan seperti yang diungkapkan oleh



Hasanah (2017) bahwa observasi dapat melakukan rekam jejak suatu gejala atau fenomena berlandaskan panca indera. Namun, metode ini kurang begitu mendapat perhatian oleh dosen-dosen di Program Studi Tadris Biologi karena mempertimbangkan aspek kelebihan dari metode unjuk kerja.

Pada ranah psikomotorik, metode pemberian tugas dalam bentuk laporan merupakan metode yang paling sering diberikan kepada mahasiswa dibandingkan metode penugasan tidak terstruktur. Hal ini disebabkan, tugas dalam bentuk laporan dianggap dapat membantu mahasiswa untuk berpikir secara sistemik dan sistematis karena dalam pengerjaannya tugas tersebut memiliki sistem format penulisan yang harus diikuti oleh mahasiswa. Masing-masing komponen penulisan dalam format tersebut juga berisikan rangkaian substansi atau muatan materi yang harus dipenuhi mahasiswa. Sehingga, mahasiswa akan terbiasa untuk melakukan literasi dari berbagai sumber dan menyajikan hasil bacaan dalam bentuk tulisan yang bermanfaat. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Niki (2019) bahwa penugasan dalam bentuk penyusunan laporan ilmiah menjadi metode yang paling efektif untuk mengembangkan dan mengeksplorasi keterampilan ilmiah dan proses berpikir struktural peserta didik. Dengan demikian, dapat memperkuat daya analisis dan kemudahan dalam menyerap materi yang dipelajari. Berbeda halnya dengan tugas yang tidak terstruktur, mahasiswa hanya dituntut untuk mampu memenuhi tugas yang diberikan oleh dosen dalam bentuk serta merta, sehingga sistem tersebut kurang mumpuni untuk diterapkan secara berkesinambungan. Tugas tak terstruktur tersebut berupa penyajian materi dalam bentuk *Power Point* dan resume yang diberikan pada pertemuan perkuliahan tertentu. Hal senada juga dipaparkan oleh Hastowo (2020) bahwa pembelajaran daring hendaknya dilakukan secara terstruktur agar segala komponen pendidikan, termasuk peserta didik dapat memanajerial waktu secara efektif, sehingga proses dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

C. Aspek Prosedur dan Media Asesmen

Prosedur dan media asesmen yang diterapkan oleh dosen-dosen di Program Studi Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat dilihat melalui tabel 2. berikut.



Tabel 2. Prosedur dan Media Asesmen Pembelajaran Daring di Program Studi Tadris Biologi

No.	Hal yang Diamati	Deskripsi
1.	Prosedur Asesmen	Penilaian dilaksanakan berdasarkan indikator dan kriteria penilaian yang tertera dalam rencana pembelajaran daring
2.	Media Asesmen	Dosen menggunakan aplikasi digital untuk mengakumulasi dan memproses ketercapaian tujuan pembelajaran (40 %) dan ada juga yang tidak menggunakan aplikasi tersebut (60 %) Aplikasi digital yang digunakan untuk membantu proses penilaian ialah <i>Google Classroom</i> dan <i>Microsoft Excel</i>

Berdasarkan tabel 2. di atas dapat dipahami bahwa prosedur atau mekanisme pembelajaran daring di Program Studi Tadris Biologi telah mengikuti indikator, standarisasi, dan bobot penilaian sebagaimana yang tertera dalam rencana pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem penilaian tersebut telah dilakukan secara objektif karena dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran secara akuntabel. Hal ini sesuai menurut Nurdin (2018) indikator pembelajaran merupakan karakteristik dasar yang secara spesifik dijadikan patokan dalam pengukuran ketercapaian hasil belajar (*learning outcomes*). Hartini (2019) juga mengungkapkan bahwa bobot penilaian merupakan jabaran indikator pembelajaran untuk memperoleh informasi kapasitas hasil belajar dan ketercapaian kompetensi peserta didik. Dengan demikian, apabila asesmen pembelajaran telah merujuk pada indikator penilaian dalam rencana pembelajaran, maka mekanisme asesmen tersebut dapat mengukur hasil capaian pembelajaran dengan baik.

Pada media asesmen dapat diketahui bahwa terdapat dosen (40 %) yang menggunakan bantuan aplikasi digital, seperti *Google Classroom* dan *Microsoft Excel* untuk mengukur ketercapaian hasil belajar mahasiswa. Namun, ada juga dosen (60 %) yang memproses hasil penilaian secara manual atau tanpa menggunakan aplikasi digital. Menurut Riadil (2020) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi digital dalam pembelajaran daring memberikan banyak kelebihan, salah satunya dapat meningkatkan performa kerja dan data-data yang diperoleh lebih akurat. Oleh karenanya, penggunaan beragam aplikasi dalam



pembelajaran daring lebih direkomendasikan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Selanjutnya, sebagaimana dosen di Program Studi Tadris Biologi juga mengalami hambatan dalam mengimplementasikan metode asesmen pembelajaran daring. Hambatan tersebut ialah keadaan sinyal yang kurang baik (*trouble signal*), sehingga lebih memerlukan banyak waktu mengkalkulasi dan memformulasi penilaian. Inilah yang menjadi alasan bagi sebagian dosen untuk tidak menggunakan aplikasi dalam mengevaluasi dan menilai ketercapaian hasil belajar mahasiswa. Menurut beberapa penelitian seperti yang dilaporkan oleh Andiarna (2020); Tarihoran (2020); Haryadi (2020); dan Afiani (2021) menunjukkan bahwa gangguan sinyal menjadi salah satu kendala yang tak dapat dielakkan dalam pembelajaran daring. Gangguan tersebut berdampak negatif terhadap kualitas pembelajaran, seperti menurunkan efektivitas pembelajaran, mengurangi konsentrasi belajar peserta didik, dan memicu segala administrasi pendukung pembelajaran, termasuk penilaian yang bergantung pada mekanisme digital menjadi tidak kondusif dan tidak stabil. Oleh karenanya, sangat diperlukan adanya langkah strategis untuk mengantisipasi gangguan sinyal dalam pembelajaran daring, seperti analisis secara cermat *provider* yang memiliki koneksi internet yang paling stabil untuk digunakan di daerah orang tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode asesmen dalam pembelajaran daring di Program Studi Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara telah dilaksanakan secara baik. Sistem penilaian tersebut mengikuti ketentuan Permenristekdikti No. 3 Tahun 2020 bagian Standar Penilaian Pembelajaran yang dimodifikasi secara akurat oleh dosen pengampu mata kuliah untuk mengukur ketercapaian pembelajaran daring. Hal ini dapat menjadi landasan untuk merancang tata kelola pembelajaran yang lebih kondusif berdasarkan hasil penilaian pembelajaran secara cermat dan akurat mengikuti standarisasi yang berlaku.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. F. (2020). Asesmen Alternatif dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 195-222.
- Afiani, K. D. A., & Faradita, M. N. 2021. Analisis Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Ms. Teams pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(1), 16-27.
- Aminullah, A., Ikram, I., Chandra, F., Fitriani, N., Wasna, W., Misna, M., & Elihami, E. 2021. Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pelaksanaan PLP Dasar). *Maspul Journal of Community Empowerment*, 3(1), 21-26.
- Andiarna, F., & Kusumawati, E. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 139-149.
- Anugrahana, A. 2020. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Ardyanto, E. R. 2016. Mengembangkan Instrumen Kognitif (Pengetahuan) Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Kelas XII. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Pascasarjana UM* (pp. 334-348).
- Ashari, L. H., Lestari, W., & Hidayah, T. 2016. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Siswa SMP Kelas VIII dengan Model *Peer Assessment* Berbasis Android pada Pembelajaran Penjasorkes dalam Permainan Bola Voli. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 5(1), 08-20.
- Azmita, M., & Mahyuddin, N. 2021. Peningkatan Penilaian Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun di Taman Kanak-kanak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 156-164.
- Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the Covid-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61-70.



- Handayani, L. 2020. Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran *Online* Selama Pandemi Covid-19: Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 15-23.
- Hartini, S., & SS, H. H. 2019. Analisis Sinkronitas Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan Rencana Tugas Semester Mahasiswa (RTM) dan Rencana Evaluasi Pembelajaran (REP) Dosen FKIP Unisri Tahun 2018. *Research Fair UNISRI*, 3(1).
- Haryadi, R., & Rosina, I. 2020. Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(2).
- Hasanah, H. 2017. Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Hastowo, A. T., & Abduh, M. 2021. Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Implementasi Pembelajaran Daring. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(3), 252-263.
- Karmana, I. W. 2013. Pentingnya Asesmen Autentik dan ALternatif dalam Pembelajaran Biologi. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 1(2), 169-177.
- Munthe, A. P. 2015. Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 1-14.
- Niki, M. R., Maasawet, E. T., & Susilo, S. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap Hasil Belajar Siswa dan Kemampuan Menulis Laporan Ilmiah: *Learning Media Development of Problem Based Instruction Method Toward Student Outcome and The Skill's of Writing Scientific Report*. *BIODIK*, 5(2), 96-108.
- Nurdin, S. 2018. Pengembangan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis KKNi di Perguruan Tinggi. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 21-30.
- Nurhayati, S., & Rakhman, A. 2017. Studi Kompetensi Guru Paud dalam Melakukan Asesmen Pembelajaran dan Perkembangan Anak Usia Dini



di Kota Cimahi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 109-120.

- Riadil, I. G., Nuraeni, M., Prakoso, Y. M., & Yosintha, R. (2020). Persepsi Guru Paud terhadap Sistem Pembelajaran Daring Melalui *Whatsapp* di Masa Pandemi Covid-19. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 89-110.
- Salamah, U. 2018. Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan. *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 274-293.
- Sauma, R. S., Susilaningsih, E., & Haryani, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Pada Presentasi Tugas Dengan Teknik Peer Assessment. *Chemistry in Education*, 6(2), 22-28.
- Subagia, I. W., & Wiratma, I. G. 2016. Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 39-55.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaukani. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Tarihoran, N. M., & Cendana, W. 2020. Upaya Guru dalam Adaptasi Manajemen Kelas untuk Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 134-140.
- Wahyono, H. (2017). Penilaian Kemampuan Berbicara di Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Wujud Aktualisasi Prinsip-Prinsip Penilaian. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 19-34.
- Widi, R. K. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusmaridi, M., Ambiyar, A., Aziz, I., & Juita, D. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Evaluasi Hasil Belajar Fisika melalui Penggunaan Asesmen Alternatif di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(1), 22-31.